

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, D. L. (2014). Faktor Dominan Stunting Pada Balita dan Penelusuran Positive Deviance di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
- Andarwati, Dewi. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Pada Keluarga Petani Di Desa Purwojati Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo
- Anugraheni, H. S. (2012). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten pati.
- Aridiyah, O.F., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan
- Arini. (2012). Pengetahuan antara Balita Stunting dan Non Stunting di Kelurahan Katsarua.
- Astari, L. D., Nasoetion, A., & Dwiriani, C. M. (2006). Hubungan ASI dan MP-ASI serta Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Bogor. *Media Gizi dan Keluarga* , 30(1) : 15-23.
- Atabik, A. (2014). Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamontan.
- Brigitte Sarah Renyoet , Veni Hadju , St. Nur Rochimiwati. (2015). Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar 2015.
- Cholic. (2009). Gambaran Pengetahuan Sikap Ibu dalam Pemberian Makanan Keluarga. (Skripsi). Bandung. Universitas Padjajaran Bandung. 2009.
- Dahlia, S. (2012). Pengaruh Pendekatan Positive Deviance Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita. *Media Gizi Masyarakat Indonesia* , Vol.2, No.1.
- Depkes, RI. (2008). Depkes RI, Save The Children & PDRC FKM - UI. Jakarta : Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Depkes. (2010). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Diana, F. M. (2006). Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang Tahun 2004. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 19-20.

- Dinkes. (2016). Data Pemantauan Status Gizi. Sintang: Dinas Kesehatan.
- Edwin, Danie Olsa (2017) *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamatan Naggalo Kota Padang*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Ekoarif. (2012). Peran Keluarga dalam Membentuk Kepribadian dan Pendidikan Anak.
- Engel, P. (1997). The Initiative Assesment Analysis and Action Improve Care to Nutrition. Unicef.
- Ernawati, F., Rosmalina, Y., & Permanasari, Y. (2013). Pengaruh AsupanProtein Ibu Hamil dan Panjang Badan Bayi Lahir terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 Bulan di Kabupaten Bogor . Halaman 10.
- Ernawati A., (2006). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. Universitas diponegoro. Tesis
- Gabriel, A. (2008). Perilaku Keluarga Sadar Gizi serta Hidup Bersih dan Sehat Ibu Kaitannya dengan Status Gizi dan Kesehatan Balita di Desa Cikarawang Bogor.
- Hapsari, S., Margawati, A., & Nugraheni, S. (2016). Peran Modul MP-ASI dalam Perilaku Pemberian MP-ASI Pada Ibu Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta). *Jurnal Gizi Indonesia* , Vol. 5, No.1; 26-33.
- Hastuti D, Sebho K, Lamawuran YL. (2010). Hubungan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga dengan pemenuhan hak anak di wilayah dampingan Plan International Indonesia Program Unit Sikka, Nusa Tenggara Timur. *JIKK* 3(2):154-163
- Hastutik. (2014). Penilaian Status Gizi Balita di Posyandu Sejahtera VI Desa Panowaren Tawang Sari Sukaharjdo. 1-4.
- Jayanti, N.G. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Gizi dan Konsumsi Makanan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan.
- Kanta, & Desly, A. (2013). Skripsi. Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Ikedo, N., Yuki, I., & Shibuya, K. (2013). Determinants of reduced child stunting in Cambodia: Analysis of pooled data from three demographic and health surveys. *Bulletin of the World Health Organization*, 91, 341-349

- Kemenkes. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Kemenkes RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor:1995/MENKES/SK/XII/2010. Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta.
- Kurniawati, L. D., & Mardianti, I. (2014). Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita di Posyandu Arjuna RW 4 Pos 3 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* , Vol.7, No.14, Halaman 9-10.
- Kusumawati, E., & Rahardjo, S. (2012). Pengaruh Pelayanan Kesehatan Terhadap Gizi Buruk Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , Vol.6, No.4, Halaman 2-4.
- Lestari, T. W., Hartati, L. E., & Budiayati. (2013). Pengaruh Pemberian Makan Balita dan Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Mateseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
- Marian, Z. (1990). *Positive Deviance in Child Nutrition*. The United Nations University Press, Tokyo, Japan .
- Martianto, D., Riyadi, H., & Ariefiani, R. (2011). Pola Asuh Makan Pada Rumah Tangga Yang Tahan dan Tidak Tahan Pangan serta Kaitannya dengan Status Gizi anak Balita di Kabupaten Banjarnegara. *Journal Nutrition and Food* , 6 (1): 51-58.
- Masrin, Paratmanitya, Y., & Aorilia, V. (2014). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6- 23 Bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* , Vo.2, No.3, Halaman 103-115.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan* , Vol 6. No.1, Halaman 47-48.
- Ni'mah, Khoirun & Siti Rahayu Nadhiroh. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia 2015
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuris Zuraida Rakhmawati. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan Anak Usia 12 - 24 Bulan. Universitas Diponegoro.

- Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2015). Stunting Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak di Kecamatan Sendayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol.3, No.1.
- Paudel, R., Pradhan, B., Wagle, R. R., Pahari, D.P., & Onta S. R. (2012). Risk factors for stunting among children: A community based case control study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, 10(3), 18-24.
- Permadi, R.M., Hanim, D., Kusnandar., & Indarto, D. (2016). Resiko Inisiasi Menyusu Dini dan Praktek ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6 - 24 Bulan (Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding As Risk Factors Of Stunting Children 6 - 24 Month Old). *The Journal of Nutrition and Food Research*, Vol.39, No.1
- Priyantika, D., Martini, & Saraswati, L.D. (2017). Gambaran Kontaminasi Salmonella spp Pada Botol Susu dan Kejadian Diare Bayi dan Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 5, No.4
- Picauly I, Toy SM. (2013). Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan* 8(1):55-62.
- Putri DS, Sukandar D. (2012). Keadaan rumah, kebiasaan makan, status gizi, dan status kesehatan balita di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan* 7(3):163-168.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). *Jurnal Gizi dan Pangan*. Faktor Resiko Stunting Pada Balita (24 - 59 Bulan) di Sumatera.
- Rachimiwati, Moh. Rizal ., & Veni, H. (2013). Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Status Anak Usia 6 - 23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar.
- Racmalina, R., Setyawati, B., & Irawati, A. (2016). Perbedaan Pertumbuhan Anak Usia 0 -12 Bulan Menurut Kondisi Rumah, Kebersihan Lingkungan dan Perilaku Pengasuhan.
- Rahmayana, Ibrahim, I. R., & Damayati, D. S. (2014). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Anak usia 24 - 59 bulan di Posyandu Asoka II wilayah pesisir Kelurahan Kerombang Kecamatan Tarmalate Kota Makassar tahun 2014 , 430-434.
- Rakhamawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. Vol 6. No. 1.
- Renyoet, B., Veni, H., & Rochimiwati. (2013). *Jurnal FKM Universitas Hasanuddin Makassar*. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6 - 23 Bulan di wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar

- Ria Riksani. (2012). Keajaiban ASI, Jakarta: Dunia Sehat.
- Rikesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- RPJM. (2015-2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Jakarta: Agenda Pembangunan Nasional.
- Sartika, R. A. (2010). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* , 81-82.
- Solihin Pujiadi, 2000, Ilmu Gizi Klinis Pada Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Jakarta.
- Sholikhati, A., Yudhistira, A. D., & Rahardjo, H. S. (2012). Jeni-Jenis Pengetahuan.
- Sudiman, H.(2008). Stunting atau Pendek:Awal Perubahan Pastologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan
- Suhardjo. (2002). Perencanaan Pangan dan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta
- Sulistiyoningsih, & Hariyani. (2011). Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susetyowati, D. (2016). Gizi Bayi dan Balita. Jakarta: Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi EGC.
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten Kota Prioritas untuk Anak Kerdil (Stunting). Jakarta.
- UNICEF. (1998). The State of The World's Children 1998. Oxford: Oxford University Press.
- Wirjatmadi, B., & Welasasih, D,. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *Public Health*. Vol 8. No 3